ABSTRAK

PENGARUH DOSIS PUPUK NPK (1:2:3) DAN PEMBERIAN BENZILADENIN (BA) TERHADAP PERTUMBUHAN ANGGREK TANAH (*Spathoglottis plicata* Blume)

Oleh

SEPTIANING DIAH AWALIA

Anggrek tanah (*Spathoglottis plicata* Blume) merupakan salah satu tanaman hias yang memiliki nilai keindahan dan memiliki potensi sebagai bunga pot. Nilai keindahan tanaman ini adalah bunga berwarna ungu yang dikombinasi dengan rumpun yang rimbun berwarna hijau tua, sehingga memiliki potensi sebagai bunga pot. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan rumpun anggrek tanah adalah penggunaan pupuk dan BA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) dosis pupuk NPK (1:2:3) yang memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan anggrek tanah; (2) pengaruh pemberian BA terhadap pertumbuhan anggrek tanah; dan (3) interaksi antara dosis pupuk NPK (1:2:3) dengan pemberian BA terhadap pertumbuhan anggrek tanah.

Penelitian ini dilakukan pada Mei – Agustus 2014 di Rumah Kaca Gedung Hortikultura Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan perlakuan faktorial yang terdiri dari dua faktor (3 x 2). Faktor pertama adalah pupuk (P) dengan taraf dosis pupuk NPK (1:2:3) yang

terdiri: 0 g/pot (tanpa NPK) (p_0), 5 g/pot (p_1), dan 10 g/pot (p_2). Faktor kedua adalah pemberian BA (B) yang terdiri: 0 ppm (tanpa BA) (b_0) dan 50 ppm (b_1).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan tanpa NPK (1:2:3) menghasilkan penambahan tinggi tanaman anggrek tanah yang paling tinggi dibandingkan dengan NPK (1:2:3) dosis 5 g/pot dan 10 g/pot. Pemberian BA 50 ppm menghasilkan tingkat kehijauan daun dengan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan tanpa BA. Interaksi antara dosis NPK (1:2:3) dengan BA tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap semua variabel pengamatan. Namun, perlakuan tanpa NPK (1:2:3) baik dengan BA 50 ppm maupun tanpa BA menghasilkan penampilan tanaman anggrek tanah terbaik dengan nilai skor 3,8.

Kata kunci: Anggrek tanah (*Spathoglottis plicata* Blume), Benziladenin (BA), dan Pupuk NPK (1:2:3).